

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* yang dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS di SDN Bojongkopo kecamatan Campakamulya kabupaten Cianjur tahun ajaran 2009/2010 diperoleh kesimpulan sebagai berikut sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan koperasi menunjukkan hasil yang positif, dimana siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran IPS yang dilakukan menjadi lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Hal tersebut juga ditunjukkan dengan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pada setiap siklus yang menyebabkan prestasi belajar siswa meningkat.
2. Faktor-faktor penghambat yang dialami selama proses pembelajaran adalah siswa yang masih kurang berani atau malu-malu dalam mengungkapkan pendapat yang dimilikinya, siswa juga tidak terbiasa untuk memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan.
3. Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* didapatkan peningkatan prestasi belajar siswa dan hasil kerja kelompok siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus

1 terdapat peningkatan sebesar 7,26 % dan pada siklus 2 terdapat peningkatan sebesar 20,20%. Sedangkan untuk hasil kerja kelompok siswa diperoleh peningkatan 20,5% dari siklus pertama dan siklus kedua.

B. SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan dan kajian pustaka pada bab-bab terdahulu, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk guru kelas diupayakan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS dalam materi sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* dengan pertimbangan sebagai berikut:
 - a. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan tugas guru yang merupakan tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki dan menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran. Dengan PTK diharapkan selain kemampuan dan hasil belajar siswa dapat meningkat kemampuan guru dalam pembelajaran dapat diperbaiki.
 - b. Guru harus mampu melakukan variasi dalam pembelajaran khususnya dalam memilih model dan metode pembelajaran yang tidak hanya selalu bersifat *teacher centered* namun harus berubah menjadi *student centered*. Hendaknya model dan metode yang dipilih harus yang mampu meningkatkan aktivitas serta partisipasi dan kreativitas siswa. Model dan metode yang dipilih juga harus mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

- c. Penggunaan bahasa dan perintah pengerjaan baik dalam LKS maupun lembar evaluasi harus jelas agar dapat dipahami siswa dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
 - d. Pemilihan alat peraga harus sesuai dengan materi pembelajaran dan harus dapat membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
 - e. Mengingat model pembelajaran snowball throwing ini masih terdapat kekurangan dan kelebihan untuk itu guru dituntut harus terus kreatif agar benar-benar dalam penggunaannya model ini dapat terus meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan aktivitas, partisipasi dan kreativitas siswa dalam membuat pertanyaan serta dalam kegiatan diskusi kelompok sehingga pembelajaran berlangsung hidup dengan komunikasi dua arah yang saling berhubungan satu sama lain.
2. Bagi kepala sekolah hendaknya selalu mengarahkan dan memberi bimbingan kepada guru-guru agar selalu kreatif dalam menggunakan model-model pembelajaran agar minat, aktivitas, partisipasi dan kreativitas siswa berkembang sehingga hasil belajar siswa pun dapat mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.
 3. Bagi instansi atau dinas pendidikan setempat hendaknya melaksanakan seminar-seminar, lokakarya maupun diklat-diklat tentang berbagai model-model pembelajaran yang harus diikuti oleh semua guru dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka agar kreatif dalam

mengembangkan dan menggunakan model-model pembelajaran di dalam kelas dengan menarik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, Muhamad, Prof. Ilmu Sosial Budaya Dasar. Bandung: Citra Adiya Bakti.
- Anita, Sri. Strategi Pembelajaran SD. Jakarta: UT.
- Arikunto, Suharsimi. (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Asnawi, Yahya. (2009). *Kajian Teoritis Prestasi Belajar*. [online] Tersedia: www.Areefah.tk [28 Oktober 2010]
- Bloom, Benjamin S. (1956). *Taxonomy of Educational Objective: Handbook I Cognitive Domain*. Chicago: A Committee College and University Examiner
- Dahar, Ratna Wilis. (1989). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Hermawan. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Kosasih, Djahri dan Budimansyah. (1996). *Petunjuk Guru IPS 4 untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Permana, Johar, H, DR, M.A. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Diklat Profesi Guru.
- Sardjyo *et all*. (2007). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta:UT.
- Supriyatna, Nana.(2007). *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI Press.
- Sumaatmadja. Nursid. (1997). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: UT.
- Winataputra, Udin, Drs, M.A. (1993). *Proses Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta: Bina Karya.
-(2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BP Panca.

